

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang analisis usahatani padi anak daro di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan usahatani padi anak daro yang dilakukan oleh petani sampel meliputi kegiatan persemaian, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan berupa penyulaman dan penyiangan, pemupukan, pengendalian hama dan panen. Petani sampel melakukan kegiatan usahatani padi anak daro berdasarkan pengalaman yang dimiliki oleh petani. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan petani tidak sesuai dengan dengan literatur yang ada. Pertama yaitu pada pemakaian jumlah benih per hektarnya yang tidak sesuai dengan anjuran yang ada. Kedua, penggunaan jarak tanam dan jumlah bibit perlubangnya yang tidak sesuai dengan anjuran yaitu petani menggunakan jarak tanam 25 x 25 cm dengan jumlah bibit perlubangnya 4-7 batang. Ketiga, pada kegiatan pemeliharaan dimana waktu yang digunakan oleh petani sampel dengan anjuran yang ada berbeda, karena kondisi sawah setiap petani itu berbeda-beda. Keempat, jumlah pupuk yang diberikan oleh petani lebih banyak dibandingkan dengan anjuran yang ada.
2. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa pendapatan rata-rata yang diterima petani dari usahatani padi anak daro di Cupak adalah Rp13.102.141/petani/MT dengan rata-rata perhektar yaitu Rp22.208.187/petani/Ha. Keuntungan rata-rata yang didapat oleh petani sebesar Rp6.551.591/petani/MT dengan rata-rata keuntungan per hektarnya sebesar Rp10.217.285/petani/ha. Hal ini menunjukkan usahatani padi anak daro yang dijalankan oleh petani sampel di Nagari Cupak layak untuk dilaksanakan karena dapat memberikan keuntungan bagi petani. Dengan jumlah R/C sebesar 1.46

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran dari penulis untuk perubahan usahatani padi anak daro kedepannya yaitu sebagai berikut:

1. Kepada instansi pemerintah, diharapkan adanya aspirasi dan peran aktif penyuluh pertanian untuk memberikan sosialisasi dan bantuan dalam menjalankan usahatani padi anak daro terutama pada kegiatan pemberian pupuk pada padi.
2. Kepada petani, sebaiknya para petani mendengarkan panduan dari penyuluh dan mau menerima inovasi baru yang diajarkan seperti pada pemberian dosis pupuk pada tanaman padi.
3. Kepada pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai budidaya tanaman padi dan analisis usahatannya, serta dapat melakukan pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini seperti melakukan analisis tata niaga dan analisis kelayakan usahatani padi anak dari khususnya di Nagari Cupak.

